

HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA PENYAKIT HIPERTENSI DIWILAYAH PUSKESMAS SUKOLILO

Mutiara Puspitasari¹, Sukarmin², Noor Hidayah³

Universitas Muhammadiyah Kudus

Email : mpuspitasari003@gmail.com¹, fst@umku.ac.id², noorhidayah@umkudus.ac.id³

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah diatas nilai normal $\geq 140/90$ mmHg. Efek penyakit hipertensi dapat menimbulkan kualitas hidup rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah self efficacy. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo kabupaten pati . Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini 63 orang pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo kabupaten pati. Teknik sampel menggunakan Quota sampling sebanyak 40 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner GSE untuk mengukur variabel self efficacy dan kuesioner WHOQOL-BREF untuk mengukur variabel kualitas hidup. Analisis data menggunakan Uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi di Puskesmas Siwalankerto Surabaya self efficacy tinggi sebanyak 30 orang (29,8%) dan kualitas hidup baik sebanyak 63 orang (75,0%), Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan self efficacy dengan kualitas hidup $p=0,000$ ($p<\alpha=0,05$). Implikasi penelitian ini self efficacy berhubungan dengan kualitas hidup, semakin tinggi self efficacy maka akan semakin baik kualitas hidupnya. Perawat dapat memberikan edukasi dan motivasi dalam meningkatkan self efficacy dan kualitas hidup pasien hipertensi.

Kata Kunci: Self Efficacy, Kualitas Hidup, Hipertensi.

ABSTRACT

Hypertension is an increase in blood pressure above the normal value of 140/90 mmHg. The effects of hypertension can cause a low quality of life. One of the factors that affect the quality of life is self-efficacy. The purpose of this study was to analyze the relationship between self-efficacy and quality of life in hypertensive patients at the Sukolilo Public Health Center Pati. The analytical research design was a cross-sectional approach. The population in this study was 63 hypertensive patients at the Sukolilo Public Health Center Sura. The sampling technique uses a Quota sampling of 40 people. The instruments used were the GSE questionnaire to measure the self-efficacy variable and the WHOQOL-BREF questionnaire to measure the quality of life variable. Data analysis using Spearman Rho test. The results showed that most of the hypertension patients at the Siwalankerto Public Health Center Surabaya had high self-efficacy as many as 30 people (29.8%) and 60 people (75.0%). = 0.000 ($p<\alpha=0.05$). This research implies that self-efficacy is related to the quality of life, the higher the self-efficacy, the better the quality of life. Nurses can provide education and motivation in increasing self-efficacy and quality of life for hypertensive patients.

Keywords: Self-Efficacy, Quality Of Life, Hypertension.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Menurut data World Health Organization (WHO), prevalensi hipertensi terus meningkat, khususnya di negara-negara berkembang. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan hipertensi adalah rendahnya tingkat kepatuhan pasien terhadap perubahan gaya hidup dan pengobatan.

Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan penyakit kronis yang semakin sering di jumpai dimasyarakat terkhususnya pada lansia. Hipertensi pada lansia

dapat terjadi karena adanya penebalan pada dinding arteri yang mengakibatkan penumpukan kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah berangsur-rangsur mengalami penyempitan dan menjadi kaku. Penyempitan pada sistem peredaran darah mengakibatkan kenaikan tekanan darah diatas nilai normal yaitu tekanan sistolik ≥ 140 mmHg sedangkan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Lansia yang mengalami hipertensi harus patuh dalam pengobatan salah satunya mematuhi intruksi untuk mengkonsumsi obat secara teratur agar dapat menghindari ketidakstabilan tekanan darah dan menghindari dampak resiko dari penyakit hipertensi. Hingga saat ini hipertensi masih menjadi permasalahan utama di bidang kesehatan, tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia, karena termasuk dalam kategori penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala-gejala terlebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya. Jika gejala tersebut muncul, seringkali dianggap gangguan biasa oleh penderita, sehingga penderita terlambat menyadari akan datangnya dampak penyakit hipertensi yang berkembang dari tahun ke tahun sehingga menyebabkan komplikasi (Surnawinadi, 2023).

Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol dengan patuh berobat agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian, oleh karena itu perlu adanya keberhasilan kesehatan dalam kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi. Kepatuhan minum obat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga. Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi pada sikap dan perilaku untuk patuh berobat terkhususnya dalam minum obat karena semakin baik pengetahuan lansia tentang hipertensi maka kesadaran dalam diri lansia tentang bagaimana seharusnya minum obat secara rutin dapat mencegah kekambuhan ulang serta menghindari lansia dari dampak resiko jika tidak patuh minum obat dan juga memahami terkait penyakit yang di derita lansia serta penatalaksanaan hipertensi juga akan semakin baik, sehingga hal ini juga tentunya akan menimbulkan keinginan baik dalam diri lansia untuk patuh minum obat agar tekanan darah tetap terkontrol normal (Hesriantica, 2023).

Self-efficacy, atau keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan menjalankan perilaku tertentu, memiliki peran penting dalam pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi. Pasien dengan tingkat self-efficacy yang tinggi cenderung lebih patuh terhadap rekomendasi medis, seperti mengontrol pola makan, rutin berolahraga, dan mematuhi jadwal pengobatan. Sebaliknya, rendahnya self-efficacy dapat berkontribusi pada pengelolaan hipertensi yang kurang optimal.

Penelitian mengenai hubungan antara self-efficacy dan pengelolaan hipertensi telah banyak dilakukan. Sebagai contoh, dalam sebuah studi yang melibatkan 200 pasien hipertensi, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat self-efficacy dan tekanan darah sistolik ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa self-efficacy dapat memengaruhi efektivitas pengendalian hipertensi.

Dengan memahami hubungan antara self-efficacy dan pengelolaan hipertensi, intervensi yang dirancang untuk meningkatkan self-efficacy, seperti edukasi kesehatan dan dukungan psikologis, dapat diharapkan berkontribusi pada perbaikan kondisi pasien hipertensi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji bagaimana meningkatkan self-efficacy pada pasien hipertensi dan dampaknya terhadap hasil klinis. (Rahmawati el., 2023)

Dalam pembangunan bangsa, kesehatan merupakan salah satu unsur yang mendasar dan penting. Kondisi kesehatan yang tidak baik mengakibatkan manusia tidak bisa mengatur pola hidup dirinya sendiri serta pembangunan di daerahnya. Sebagai sindrom fisiologis

yang muncul dalam kesehatan masyarakat, kelemahan adalah faktor prediktif dari hasil kesehatan negatif, seperti peningkatan risiko kematian, penurunan aktivitas kehidupan sehari-hari. Sehingga, pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, bertujuan untuk membentuk masyarakat yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan terutama para lanjut usia khususnya dalam bidang kesehatan. Desa yang akan menjadi binaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Desa Banjaransari, Kecamatan Cikijing, Kabupaten Majalengka, desa ini memiliki (warga yang berusia diatas 65 tahun) yang mencapai lebih dari 50 orang dan menjadi salah satu desa dengan populasi lanjut usia yang banyak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan deskriptif kuantitatif. Pengabdian yang dilakukan berupa penerapan gaya hidup sehat dan aktif: Senam lanjut usia, Latihan dan Permainan daya ingat, Penyuluhan Kesehatan lanjut usia. Melihat permasalahan yang terjadi sekarang ini baik di dunia maupun di Indonesia terhadap (Indrayogi Indrayogi, ALi Priyono, Padila Asyisya., 2022)

METODE

Analisa data dalam penelitian ini tentang hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukolilo Kabupaten Pati dapat dilakukan melalui beberapa metode

A. Analisis univarian

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel yang diteliti, baik variabel independen (daging kambing) maupun variabel dependen (merokok).(Angioni et al., 2021)

B. Analisis bivariate

Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk mengidentifikasi Hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pada penderita penyakit Hipertensi. Metode ini dipilih karena sangat efektif untuk menganalisis data yang sering muncul dalam penelitian sosial dan kesehatan. Dengan menggunakan program SPSS, uji Chi-Square sangat berguna dalam berbagai konteks penelitian. Dengan demikian, uji Chi-Square menjadi alat yang penting untuk memahami hubungan antar variabel. Keputusan uji ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai $p < 0,05$, Makan daging dan merokok pada lansia usia 60-70tahun di Wilayah Kerja Puskesmas sukolilo Kabupaten Pati.
2. Jika nilai $p \geq 0,05$, tidak ada makan daging dan merokok pada lansia usia 60-70 tahun di wilayah tersebut.(Angioni et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo Kabupaten pati

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16-21 febuari 2025 dan didapatkan 63 responden. Hasil penelitian akan diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang data demografi meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lama terdiagnosa hipertensi.

Kesimpulan

Pada bab ini disajikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya dan berguna bagi pihak-pihak terkait.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Sukolilo Pati pada tanggal 22 februari - 26 februari 2025 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Self efficacy pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo Pati pada kategori tinggi
2. Kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo Pati pada kategori baik
3. Terdapat hubungan antara self efficacy dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo Pati

Saran

1. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan pasien dan keluarga pasien mempunyai motivasi untuk merubah perilaku mereka menjadi perilaku yang lebih sehat, mampu untuk mempertahankan upaya-upaya untuk melaksanakan dan meningkatkan perilaku sehat mereka.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan dalam rangka pengembangan ilmu dan sebagai referensi yang berguna terutama pada profesi keperawatan khususnya dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai edukator dan motivator dalam membantu meningkatkan self efficacy dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo Pati.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi referensi pada institusi mengenai hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukolilo Pati.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang “Hubungan Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A, T dan Kurniyawan, E, H. 2017. “Efektivitas Self Efficacy Terhadap Kualitas Hidup Klien Dengan Diagnosa Penyakit Kronik. Prosiding Seminar Nasional Dan Workshop Publikasi Ilmiah.” ISN 2579-7.
- Afissa Rahma. 2019. Hubungan Kepatuhan Diet Dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo. Surabaya: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Ariani, Y. 2019. “Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pasien Dm Tipe 2 Dalam Konteks Asuhan.”
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2019. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2019. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2019. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Ghufron, N. M. dan Risnawita, R. 2022. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ignatavicius, Workman &. Rebar. 2022. Medical Surgical Nursing: Concepts For Interprofessional Collaborative Care (9thed.). St. Louis: Elsevier, Inc.
- Irianto, Koes. 2022. Epidemiologi Penyakit Menular Dan Tidak Menular Panduan Klinis. Bandung: Alfabeta.
- Irwan. 2016. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Yogyakarta: Deepublish. Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mardia, Ahmad, Riris Andono, dan Riyanto, Bambang Sigit. 2021. “Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS Berdasarkan Kriteria Diagnosis Dan Faktor Lain Di Surakarta.” BKM Jurnal of

- Community Medicine and Public Health(2017).
- Maryam, S. 2024. "Self Efficacy Anak Didik Pemasarakatan Di Lapas Anak Klas Iia Blitar." (Universitas Islam Malang).
- Moons,P.,Marquet K.,Budts W., Geest, Sabin. 2004. "Validity, Reliability,and Responsiveness of the Schedule for the Evaluation of Individual Quality of Live-Direct Weighting (SEIQOL-DW) in 176 Congenital Heart Disease. Health and Quality of Life Outcomes,2 1-8." in BioMed Ltd.National Institute for Cardiovascular Outcomes Research. 201. USA: University of Auckland NewZaeland.
- Nurarif,A.H.,& Kusuma, H. 2018. Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda, Nic, Noc Dalam Berbagai Kasus. Yogyakarta: Mediaction.
- Nursalam. 2024. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Pajares, F. 2002. "Self-Efficacy, Overview of Social Cognitive Theory and Self- Efficacy."
- Permata, Sari. 2019. "Hubungan Hipertensi Dan Penyakit Penyerta Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palebang."
- Potter & Perry. 2022. Fundamental of Nursing. Jakarta: EGC.
- Pramana, Kadek Devi, Okatiranti, and Tita puspita Ningrum. 2016. "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Senjaeawi Bandung." Jurnal Ilmu Keperawatan IV(5):1174–81.
- Pusparani, Indah Dwi. 20122 Gambaran Gaya Hidup Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Ciangsana Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puspita Tantri. 2019. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi."
- Riskesdas, Kemenkes. 2018. "Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS)." Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical 44(8):1–200.
- Septianingsih. 2023. "“Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IXSMA Negeri 9 Malang”." Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi –Universitas Negeri Malang.
- Setiawan, Dony, and Hendro Prasetyo. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan. Jember: Graha Ilmu.
- Sofyan, prasetyo andi. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Managementpada Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Di Rsud Kudus. Depok: Universitas Indonesia Fakultas ilmu Keperawatan.
- Susanti, Lilis, Murtaqib Murtaqib, and Kushariyadi Kushariyadi. 2020. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Silo Jember." Pustaka Kesehatan 8(1):17.
- Triyanto, E. 2019. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yokyakarta: Graha Ilmu.
- Widiarti Lita. 2023. "Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner DiPoliklinik Jantung RSUD Banyumas." Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSUD Banyumas Vol. X No.(Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan Medisains).
- Widyanto. 2022. Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Sorowajan.
- Yulikasari, R. 2024. "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup LanjutUsia Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Gayam Kabupaten curuq